

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *size*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan di Indonesia periode 2010-2014. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *size* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di Indonesia.
2. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di Indonesia.
3. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di Indonesia.
4. Variabel ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan indeks GRI 3.0 sementara saat ini telah terdapat versi terbaru dalam item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang memiliki item lebih banyak dan lebih luas.

2. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Hal ini disebabkan dalam laporan tahunan tidak semua perusahaan memberikan informasi eksplisit mengenai pengungkapan yang dilakukan sehingga peneliti memberikan penilaian berdasarkan pemahaman peneliti yang terkadang berbeda dengan peneliti lain.
3. Dalam menentukan sampel, tidak membedakan perusahaan antara *financial* dan *non financial*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen selain variabel *size*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan indeks GRI versi yang terbaru serta menambahkan periode penelitian.
3. Diharapkan perusahaan mengungkapkan item CSR secara rinci dan sesuai dengan item yang ada pada GRI agar tidak terjadi perbedaan asumsi antara peneliti satu dengan yang lain.
4. Sebaiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia lebih maksimal dalam melakukan pengungkapan CSR ini untuk keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek.
5. Diharapkan bagi investor dalam menanamkan modalnya tidak hanya melihat dari tingkat keuntungan, total asset, tingkat hutang, maupun dewan

komisaris yang ada dalam perusahaan tetapi juga menilai dari sisi seberapa besar pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan.

